

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to**

**Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 /
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 007/SP/III-25**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|--|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Hadiwinarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Domicile address | |
| | | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. Nama | : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Domicile address | |
| | | Kelapa Gading, Jakarta Utara | | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 Maret / March 24, 2025

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.



David Suryadhi
Direktur / Director

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00313/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**PT Nusa Raya Cipta Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan dari jasa konstruksi dan hotel. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya telah mengakui pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp3.362.482.176.858, yang mencakup 99,70% dari total pendapatan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah di setuju oleh PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

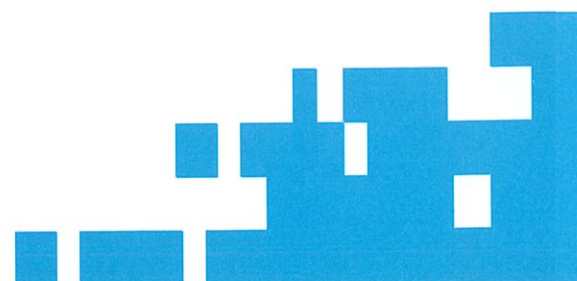
PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary have two distinct revenue streams, which consist of revenue from construction service and hotel. For the year ended December 31, 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary recognized construction service revenues amounting to Rp3,362,482,176,858, which represents 99.70% of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between PT Nusa Raya Cipta Tbk and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*



- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded based on percentage of completion in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

00313/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

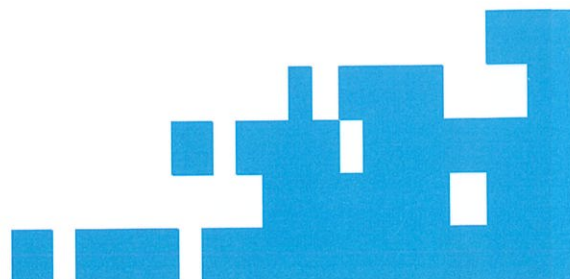
In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



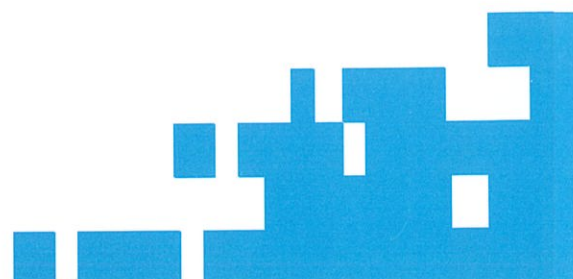
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

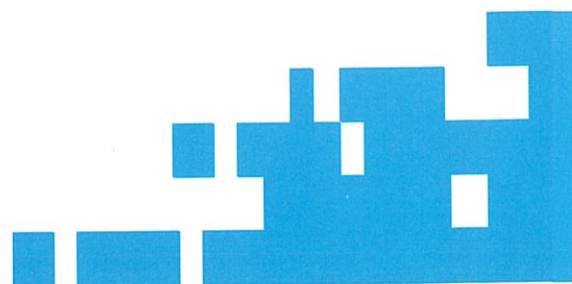
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 24 Maret 2025/March 24, 2025



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	538,738,474,154	614,914,599,251	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	18,334,225,146	1,614,363,880	Related Party
Pihak Ketiga		466,149,772,265	254,552,950,680	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	22,197,235,420	15,406,104,489	Related Parties
Pihak Ketiga		255,075,085,768	372,949,507,766	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	39	264,853,249,178	61,118,942,064	Related Parties
Pihak Ketiga		422,475,385,262	758,598,718,146	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	36,844,144	20,315,388,498	Other Current Financial Assets
Persediaan		764,800,041	798,454,890	Inventories
Uang Muka	9	47,548,043,107	19,027,847,546	Advances
Pajak Dibayar di Muka	20.a	317,391,568	--	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka		342,350,420	409,872,286	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		2,036,832,856,473	2,119,706,749,496	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	33,632,964,982	13,376,026,507	Investment in Associate Entity
Investasi pada Ventura Bersama	11	31,913,924,421	35,749,815,455	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	12	69,470,874,538	85,029,203,086	Investment Properties
Aset Tetap	13	79,661,436,285	80,183,732,462	Fixed Assets
Uang Muka Investasi	14	119,100,000,000	--	Advances for Investment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	2,506,278,326	2,220,338,930	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		336,285,478,552	216,559,116,440	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,373,118,335,025	2,336,265,865,936	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2024 Rp	2023 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	180,733,745,783	134,813,326,787	Bank Loans
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Ketiga		432,879,076,504	498,579,719,402	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	18			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		3,047,780,382	15,512,475,997	Third Parties
Utang Lain-lain	19			Other Payables
Pihak Ketiga		3,913,517,776	4,028,150,306	Third Parties
Utang Pajak	20.b	31,146,420,685	17,917,390,415	Taxes Payable
Beban Akrua	21	643,109,382	585,113,465	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	22			Advances from Customers
Pihak Berelasi	39	57,948,673,452	48,657,655,081	Related Parties
Pihak Ketiga		347,269,954,466	322,756,083,370	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,057,582,278,430	1,042,849,914,823	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	23, 39	6,699,475,779	2,699,729,491	Non-Trade Related Party Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	24	104,480,608,207	92,468,386,683	Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		111,180,083,986	95,168,116,174	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,168,762,362,416	1,138,018,030,997	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	25	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	341,178,319,306	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	27	(39,464,893,152)	(42,412,483,968)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	29	55,000,000,000	50,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		598,016,601,420	598,562,208,294	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,204,355,861,974	1,198,247,724,380	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	110,635	110,559	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,204,355,972,609	1,198,247,834,939	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,373,118,335,025	2,336,265,865,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan /	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	31	3,372,465,083,657	2,895,507,275,859	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	<u>(2,984,361,525,535)</u>	<u>(2,574,052,634,535)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		388,103,558,122	321,454,641,324	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	33	(134,651,830,710)	(121,428,116,547)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	34.a	39,283,545,558	20,774,927,665	Other Income
Beban Lainnya	34.b	<u>(97,354,490,405)</u>	<u>(27,022,412,386)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		195,380,782,565	193,779,040,056	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	35	(93,504,309,656)	(76,287,284,639)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	36	(13,995,672,594)	(12,505,961,371)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	10	(2,104,061,525)	(1,583,973,493)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Ventura Bersama	11	<u>(3,735,967,367)</u>	<u>(3,794,698,038)</u>	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82,040,771,423	99,607,122,515	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	20.c	<u>(438,604,540)</u>	<u>(98,280,380)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		81,602,166,883	99,508,842,135	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	<u>(7,052,501,705)</u>	<u>(3,454,356,840)</u>	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>(7,052,501,705)</u>	<u>(3,454,356,840)</u>	Other Comprehensive Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74,549,665,178	96,054,485,295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		81,602,166,807	99,508,807,639	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	<u>76</u>	<u>34,496</u>	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		81,602,166,883	99,508,842,135	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		74,549,665,102	96,054,450,799	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	<u>76</u>	<u>34,496</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74,549,665,178	96,054,485,295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	37	34	41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / <i>Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Jumlah / <i>Total</i>			
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	45,000,000,000	609,025,047,943	1,203,710,564,029	36,393	1,203,710,600,422	Balance as of December 31, 2022
Dividen Tunai	28	--	--	--	(101,517,290,448)	(101,517,290,448)	--	(101,517,290,448)	Cash Dividends
Dana Cadangan Umum	29	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	39,670	39,670	Changes of Ownership in Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	99,508,807,639	99,508,807,639	34,496	99,508,842,135	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,454,356,840)	(3,454,356,840)	--	(3,454,356,840)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	50,000,000,000	598,562,208,294	1,198,247,724,380	110,559	1,198,247,834,939	Balance as of December 31, 2023
Dividen Tunai	28	--	--	--	(70,095,271,976)	(70,095,271,976)	--	(70,095,271,976)	Cash Dividends
Dana Cadangan Umum	29	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas Melalui Transaksi Saham Treasuri	26, 27	--	(1,293,846,348)	2,947,590,816	--	1,653,744,468	--	1,653,744,468	Increase (Decrease) in Equity Through Treasury Stock Transactions
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	81,602,166,807	81,602,166,807	76	81,602,166,883	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(7,052,501,705)	(7,052,501,705)	--	(7,052,501,705)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	249,625,834,400	341,178,319,306	(39,464,893,152)	55,000,000,000	598,016,601,420	1,204,355,861,974	110,635	1,204,355,972,609	Balance as of December 31, 2024

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3,316,796,236,033	2,897,999,007,633
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(3,062,167,294,045)	(2,553,468,266,081)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(92,616,303,019)	(87,301,913,298)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(93,602,590,036)	(76,385,565,019)
Pembayaran Bunga		(13,995,672,594)	(12,505,961,371)
Pembayaran Operasi Lain-lain		(6,787,349,690)	(25,397,667,974)
Penerimaan Bunga	34.a	17,431,065,298	19,661,810,935
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi		65,058,091,947	162,601,444,825
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	11	99,923,667	47,701,000,000
Pembelian Aset Tetap	13	(10,738,962,953)	(14,301,053,678)
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(22,361,000,000)	(14,960,000,000)
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	14	(119,100,000,000)	--
Hasil Penjualan Properti Investasi	12	15,006,756,756	1,378,378,378
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	1,077,470,723	446,729,730
Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi		--	(844,336,243)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(136,015,811,807)	19,420,718,187
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Utang Bank	16, 44	235,836,919,009	112,309,443,735
Pembayaran Utang Bank	16, 44	(189,916,500,013)	(203,533,426,455)
Pembayaran Dividen Tunai	28	(70,095,271,976)	(101,517,290,448)
Penempatan Aset Lancar Lainnya	8	--	(20,000,000,000)
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri	27	1,653,744,468	--
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha	23, 44	(2,699,729,491)	(1,509,555,693)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(25,220,838,003)	(214,250,828,861)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(96,178,557,863)	(32,228,665,849)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		2,432,766	(11,690,422)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	614,914,599,251	647,154,955,522
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 44	20,000,000,000	--
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	538,738,474,154	614,914,599,251

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash Paid to Employees
Income Tax Paid
Interest Paid
Other Cash Paid for Operations
Interest Received

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Investment in Joint Venture
Acquisitions of Fixed Assets
Addition of Investment in Associate Entity
Advances of Investment in Associate Entity
Proceeds From Sale of Investments Properties
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Addition of Advance for Purchase Investment Properties

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Additional Bank Loans
Payments of Bank Loans
Cash Dividend Payment
Placement Other Current Asset
Receipt from Sales of Treasury Stocks
Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables

Net Cash Flows Used in Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Reclassification from Other Current Financial Assets

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 44

Additional information of non cash activities is presented in Note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang di amandemen dengan Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Mei 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0034960.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 12 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas keuangan dan asuransi, real estate, penyedia akomodasi dan penyedia makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, kesenian, hiburan dan rekreasi, pertanian, kehutanan dan perikanan, serta informasi dan komunikasi. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 dated May 14, 2024 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0034960.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 12, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, processing industry, transportation and warehousing, financial and insurance activities, real estate, accommodation and food and drink providers, rental and leasing without option rights, employment, travel agents and other support, professional, scientific and technical activities, arts, entertainment and recreation, agriculture, forestry and fisheries, and information and communications. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Komisaris Independen	Herman Gunadi *)	Ir. Firman Armensyah Lubis
Direksi		
Direktur Utama	Ir. Hadiwinarto Christanto	Ir. Hadiwinarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Ir. Stefanus Irawan Gumulja

*) Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 Mei 2024 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Board of Commissioners		
President Commissioner	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Independent Commissioner	Herman Gunadi *)	Ir. Firman Armensyah Lubis
Board of Directors		
President Director	Ir. Hadiwinarto Christanto	Ir. Hadiwinarto Christanto
Vice President Director	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Directors	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Ir. Stefanus Irawan Gumulja

*) Based on Notary Deed No. 11 dated May 14, 2024 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)**

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Audit Committee
Komite Audit			
Ketua	Herman Gunadi *)	Ir. Firman Armensyah Lubis	Chairman
Anggota	Irwan Setia *) Kardinal Karim	Vonny Sulaimin Kardinal Karim	Members

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, Bapak Herman Gunadi diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan dan Bapak Irwan Setia sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

*) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated May 14, 2024, Mr. Herman Gunadi was appointed as a chairman of the Company's Audit Committee and Mr. Irwan Setia was appointed as a member of the Company's Audit Committee.*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ir. Setiadi Djajasaputra.

The Company's secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Ir. Setiadi Djajasaputra.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 413 dan 401 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiary had total number of employees of 413 and 401, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	4,315,716,879	3,450,512,843

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 10 Mei 2023 dari Notaris Surjadi, S.H, M.H, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp750.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp18.649.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di SRC menjadi 99,99%.

Based on Notarial Deed No. 57 dated May 10, 2023 of Notary Surjadi, S.H, M.H, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp750,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp18,649,000,000. The Company's percentage of ownership in SRC become 99.99%.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071055 tanggal 26 Mei 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0071055 dated May 26, 2023.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group business (the Company and subsidiary) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with number 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company

kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah

adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary

menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
1 USD	16,162	15,416	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is*

entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or

- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh.

flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in

Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi.

The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing proyek.

2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project.

2.l. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities in which the Company and subsidiary has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is

sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Perusahaan dan entitas anak mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) Ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company and subsidiary discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Company and subsidiary account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and subsidiary measures the retained interest at fair value;*
- (c) When the Company and subsidiary discontinues the use of the equity method, the Company and subsidiary accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the

atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Kamar Hotel	4	<i>Room Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja, atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment

penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a) not a business combination;*
- b) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perusahaan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan PP No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% final untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, dari penghasilan jasa pengelolaan dan persewaan properti dikenakan tarif 10% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.s. Final Income Tax

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation (PP) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Tahun 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

In accordance with PP No. 34 of 2016 concerning Income Tax from the Transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Income Tax Act Article 4 Paragraph 2, of income and rental property management services charged at 10% final.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang (UU) tentang Cipta Kerja No.6/2023 ("UU Ciptaker 6/2023") dan PP No. 35 Tahun 2021.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on The Job Creation Act No.6/2023 ("UU Ciptaker 6/2023") and PP No. 35 of 2021.

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak;
- Kinerja Perusahaan dan entitas anak menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;*
- *The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

2.v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial

keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of investment property and fixed assets based on factors such as technical specification

teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 12 dan 13.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya di periode di mana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 15, dan 42.

and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 12 and 13.

Post-Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 15, and 42.

Pengakuan Pendapatan Kontrak
Konstruksi dan Beban Konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 31.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenues from the projects are disclosed in Note 31.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand	954,618,796	576,394,943
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	154,395,487,886	92,551,436,123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,149,811,762	23,361,551,933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,663,347,091	64,944,898,943
PT Bank Permata Tbk	19,419,271,934	30,922,081,361
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,365,183,261	39,167,162,093
PT Bank Central Asia Tbk	8,211,677,553	4,738,878,119
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,992,906,629	3,324,406,801
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,296,097,085	1,720,316,867
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	677,578,845	673,425,691
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51,749,651	52,300,508

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6,904,722	7,254,097
PT Bank Mega Tbk	1,133,364	1,133,364
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	52,705,575	572,125,529
Subjumlah/ Subtotal Bank	305,283,855,358	262,036,971,429
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	95,000,000,000	190,000,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70,000,000,000	75,801,232,879
PT Bank Permata Tbk	42,000,000,000	80,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,500,000,000	6,500,000,000
Subjumlah Deposito Berjangka / Subtotal Time Deposits	232,500,000,000	352,301,232,879
Jumlah / Total	538,738,474,154	614,914,599,251
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	5.25 - 6.95%	4.50 - 6.25%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2024 and 2023.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 39)	18,334,225,146	1,614,363,880
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	130,987,480,866	47,144,630,553
PT Bumi Serpong Damai Tbk	36,758,993,520	7,606,821,110
PT Trans Bumi Serbaraja	35,147,619,371	17,564,042,780
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	23,961,033,323	33,745,367,674
Ellipse Project SAS	21,876,265,559	--
PT Grama Pramesi Siddhi	19,111,006,208	--
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	18,528,645,745	7,429,234,316
PT Layana Buana Hotelindo	18,527,181,943	2,767,683,980
PT Jaya Real Property Tbk	16,713,108,000	--
PT Anugrah Inti Karya	16,679,520,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	15,865,609,605	14,804,744,310
Yayasan Setia Budi Samarinda	11,224,637,108	4,788,999,122
PT Karang Mas Sejahtera	11,187,315,132	4,239,154,003
PT Royal Pacific Nusantara	9,223,913,941	10,586,606,626
PT Sentra Berkat Maju	9,116,309,397	11,743,989,810
PT Kontek Aja	8,900,757,000	20,905,728,095
PT Indopasific Indahtama	8,444,049,417	9,597,707,112
PT Dimas Pratama Indah	8,443,688,188	9,262,743,145
CV Kana Surya Perkasa	8,439,336,170	--
Yayasan Astra Bina Ilmu	8,269,500,000	--
PT Protech Asia Engineering	8,020,241,929	8,070,241,929
PT Pou Yuen Indonesia	6,900,147,832	19,430,549,986

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp
PT Slipi Indah Propertindo	6,312,764,213	--
PT Dwitunggal Kreasindo	5,911,224,955	7,465,122,405
PT Jababeka Creed Residence	5,886,811,943	--
PT Dipo Pomajusa Sejahtera	5,573,858,400	--
PT Mustika Adiperkasa	5,266,166,347	5,266,166,347
PT Tempo Land	5,144,736,904	6,242,439,312
PT Bali Perkasasukses	3,831,203,513	11,041,751,715
PT Pabrik Kertas Tjiwi kimia Tbk	3,351,356,258	12,532,025,985
PT Budi Graha Realty	--	9,490,500,000
PT Jakarta Pakar Kardia	--	6,488,191,661
PT Graha Tunas Selaras	--	5,821,855,691
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	86,272,634,514	59,450,319,300
Subjumlah/ Subtotal	579,877,117,301	353,486,616,967
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss	(113,727,345,036)	(98,933,666,287)
Subjumlah - Neto / Subtotal - Net	466,149,772,265	254,552,950,680
Jumlah / Total	484,483,997,411	256,167,314,560

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	243,834,882,857	94,548,129,933
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	90,845,584,329	109,251,262,539
31 - 60 Hari / Days	61,642,023,554	17,871,305,886
61 - 90 Hari / Days	13,840,016,883	16,195,237,750
91 - 120 Hari / Days	41,029,202,275	7,418,774,307
> 120 Hari / Days	147,019,632,549	109,816,270,432
Subjumlah/ Subtotal	598,211,342,447	355,100,980,847
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss	(113,727,345,036)	(98,933,666,287)
Jumlah / Total	484,483,997,411	256,167,314,560

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	98,933,666,287	96,753,443,330
Penambahan / Addition (Catatan/ Note 34.b)	14,793,678,749	2,180,222,957
Saldo Akhir / Ending Balance	113,727,345,036	98,933,666,287

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16, 38.g, dan 38.h).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16, 39.g, and 38.h).

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Total outstanding trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)	22,197,235,420	15,406,104,489
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Trans Bumi Serbaraja	30,277,114,699	26,550,000,000
PT Grama Pramesi Siddhi	24,160,052,650	10,843,101,372
PT Fortuna Paradiso Optima	23,679,960,749	21,584,622,866
PT Banua Multi Guna	15,892,464,061	15,267,036,133
PT Akebono Brake Astra Indonesia	12,502,400,000	3,748,320,000
PT Graha Tunas Selaras	12,428,416,984	12,280,000,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11,186,771,500	5,257,782,605
Tahir Foundation	10,985,652,162	2,454,575,675
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	7,805,995,914	9,105,599,842
PT Sentra Berkat Maju	6,700,000,000	--
PT Sejahtera Abadi Solusi	6,302,953,699	5,202,033,384
PT Graha Cipta Kharisma	5,511,468,898	4,131,763,348
PT Bandung Pakar	5,296,767,567	4,690,440,000
PT Nirmala Kencana Mas	3,294,225,853	7,238,636,364
PT Bumi Megah Graha Asri	1,750,724,516	5,373,549,549
PT Tiara Metropolitan Indah	--	31,363,636,364
PT Raharja Mitra Famili	--	16,599,720,960
PT Budi Graha Realty	--	16,420,141,964
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	16,260,629,165
PT Royal Pacific Nusantara	--	15,516,416,133
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	15,062,983,151
PT Nirvana Wastu Amerta	--	14,171,171,171
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	10,890,727,273
PT Kuningan Nusajaya	--	9,951,483,503
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	95,530,042,032	107,947,874,089
Subjumlah / Subtotal	273,305,011,284	387,912,244,911
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment Loss	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Subjumlah - Neto / Subtotal - Net	255,075,085,768	372,949,507,766
Jumlah / Total	277,272,321,188	388,355,612,255

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	224,285,808,955	329,531,004,905
Denpasar	37,860,383,013	51,135,447,283
Surabaya	19,602,426,220	14,060,917,170
Semarang	13,293,012,393	7,782,593,620
Medan	460,616,123	808,386,422
Subjumlah / <i>Subtotal</i>	295,502,246,704	403,318,349,400
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Jumlah / Total	277,272,321,188	388,355,612,255

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment Loss

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,962,737,145	7,406,944,096
Penambahan / <i>Addition</i> (Catatan/ Note 34.b)	18,229,925,516	7,555,793,049
Pemulihan / <i>Recovery</i> (Catatan/ Note 34.b)	(14,962,737,145)	--
Saldo Akhir / Ending Balance	18,229,925,516	14,962,737,145

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	7,880,886,740,512	10,290,790,117,806
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	1,423,102,213,573	1,546,383,618,912
	9,303,988,954,085	11,837,173,736,718
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(8,510,368,899,361)	(10,970,954,128,705)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment Loss</i>	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)
Jumlah / Total	687,328,634,440	819,717,660,210

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)	264,853,249,178	61,118,942,064
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	366,233,450,704	670,517,964,371
Denpasar	80,434,730,026	68,119,006,462
Semarang	60,227,088,951	49,013,841,766
Surabaya	19,135,647,866	13,973,643,613
Medan	2,735,887,999	3,476,209,737
	528,766,805,546	805,100,665,949
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment Loss	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)
Subjumlah / Subtotal	422,475,385,262	758,598,718,146
Jumlah / Total	687,328,634,440	819,717,660,210

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	46,501,947,803	33,775,220,207
Penambahan / Addition (Catatan/ Note 34 b)	59,789,472,481	12,726,727,596
Saldo Akhir / Ending Balance	106,291,420,284	46,501,947,803

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Lain-lain	36,844,144	315,388,498	Other Receivables
Deposito Berjangka	--	20,000,000,000	Time Deposits
Jumlah	36,844,144	20,315,388,498	Total

Deposito berjangka ini dijaminkan untuk fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 38.g). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu 1 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 4,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

This time deposits is collateralized for facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 38.g). These time deposits have a terms 1 month with a contractual interest rate of 4.5% per annum as of December 31, 2023.

9. Uang Muka

9. Advances

	2024 Rp	2023 Rp
Proyek / <i>Project</i>	43,453,758,121	14,918,692,300
Pembelian Properti Investasi / <i>Purchase of Investment Properties</i>	4,094,284,986	4,094,284,986
Lain-lain / <i>Others</i>	--	14,870,260
Jumlah / <i>Total</i>	47,548,043,107	19,027,847,546

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor pada masing-masing proyek.

Project advances represent advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the subcontractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Semarang	22,726,155,570	1,222,968,232
Jakarta	12,559,207,192	6,297,710,247
Surabaya	7,607,689,404	5,932,185,095
Denpasar	293,088,035	476,585,389
Medan	267,617,920	989,243,337
Jumlah / <i>Total</i>	43,453,758,121	14,918,692,300

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate Entity

				2024		
	Porsi / <i>Portion</i>	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto / <i>Net Income (Loss) Portion</i>	Bagi Hasil / <i>Profit Sharing</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22	13,376,026,507	22,361,000,000	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
Jumlah / <i>Total</i>		13,376,026,507	22,361,000,000	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
				2023		
	Porsi / <i>Portion</i>	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pengurangan) / <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto / <i>Net Income (Loss) Portion</i>	Bagi Hasil / <i>Profit Sharing</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
Jumlah / <i>Total</i>		--	14,960,000,000	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	1,764,844,345,567	986,255,477,965	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,102,778,224,014	927,982,334,532	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(9,227,021,880)	(7,146,856,567)	Loss - Net

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, Perusahaan bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, dan 5%. Perusahaan melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Based on Deed Establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, the Company together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera established "PT Jasamarga Akses Patimban" to carry out the concession for patimban access toll road project with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6%, and 5%, respectively. The Company paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 20 Januari 2023.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. Tahun 2023 dated January 20, 2023.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 23 November 2023, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22,87%.

Based on Deed no. 7 dated November 23, 2023, the Company paid up additional capital amounting to Rp9,460,000,000. The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023. The Company's ownership percentage in JAP is 22.87%.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 12 Agustus 2024 oleh notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0049667.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22,60%.

Based on Deed No. 02 dated August 12, 2024 by notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company paid up additional capital amounting to Rp14,471,000,000. The change of this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0049667.AH.01.02 Tahun 2024 dated August 12, 2024. The Company's ownership percentage in JAP is 22.60%.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 27 Desember 2024 oleh notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran

Based on Deed No. 16 dated December 27, 2024 by notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company paid up additional capital amounting to Rp7,890,000,000. The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066 tanggal 27 Desember 2024. Persentase kepemilikan Perusahaan di JAP menjadi 22%.

dated December 27, 2024. The Company's ownership percentage in JAP is 22%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

	2024					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	1,211,237,407	--	2,253,205	--	1,213,490,612
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111,317,761	--	(11,394,094)	(99,923,667)	--
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	14,684,213,266	--	64,647,247	--	14,748,860,513
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	16,082,084,148	--	(3,110,600,749)	--	12,971,483,399
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	148,522,639	--	(229,092)	--	148,293,547
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	2,831,796,350
Jumlah / Total		35,749,815,455	--	(3,735,967,367)	(99,923,667)	31,913,924,421

	2023					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	48,244,283,816	--	216,953,591	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111,457,846	--	(140,085)	--	111,317,761
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	14,540,724,529	--	143,488,737	--	14,684,213,266
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	19,682,638,301	--	(3,600,554,153)	--	16,082,084,148
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	519,200,923	--	80,321,716	(451,000,000)	148,522,639
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	4,147,208,078	--	(634,767,844)	--	3,512,440,234
Jumlah / Total		87,245,513,493	--	(3,794,698,038)	(47,701,000,000)	35,749,815,455

JO Karabha – NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo – Palimanan

JO Karabha – NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	6,505,760,353	6,502,253,231	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,809,114,549	3,810,614,550	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	5,007,122	482,119,091	Income - Net

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Perjanjian Konsorsium No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, the Company joined with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha – NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2023, JO Karabha – NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp47.250.000.000.

In 2023, JO Karabha – NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp47,250,000,000.

JO Maeda – NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda – NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	--	222,707,519	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	72,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(22,788,188)	(280,170)	Loss - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company joined with Maeda Corporation with the name "JO Maeda – NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.

Proyek pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan proyek pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai. JO Maeda-NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagiannya sebesar Rp99.923.667 pada tahun 2024.

Tachi-S factory development project and Y-TEC Autoparts Indonesia development project was completed. JO Maeda-NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore the Company received its share amounting to Rp99,923,667 in 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda-NRC tanggal 25 Januari 2024.

Based on the results of the tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda-NRC tax identification number dated January 25, 2024.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

**JO Edgenta Propel – NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo – Palimanan**

**JO Edgenta Propel – NRC – Maintenance Cikopo
– Palimanan Toll Road Project**

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	41,440,783,436	41,285,549,422	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8,665,537,851	8,653,964,386	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	143,660,549	318,863,861	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company joined with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel – NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC – NRC – MNC Lido City Project

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	33,362,098,197	41,725,235,836	Total Assets
Jumlah Liabilitas	933,389,699	1,520,025,467	Total Liabilities
Pendapatan	--	332,330,000	Revenue
Rugi - Neto	(7,776,501,872)	(9,001,385,383)	Loss - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC – NRC – MNC Bali Project

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	6,493,033,867	6,521,606,597	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,122,300,000	6,150,300,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	(572,730)	200,804,290	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" for MNC Bali project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Pada tahun 2023, JO STC – NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp451.000.000.

In year 2023, JO STC – NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp451,000,000.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

JO STC – NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	9,972,602,250	13,103,894,506	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,893,111,375	4,322,793,922	Total Liabilities
Pendapatan	3,072,000,000	12,245,497,947	Revenue
Rugi - Neto	(1,701,609,710)	(1,586,919,610)	Loss - Net

Berdasarkan Akta Kesepakatan *Joint Operation* No. 7 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “JO STC – NRC” untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21, 2021, the Company joined with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name “JO STC – NRC” for Lido Lake Resort 2 Hotel project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	19,637,780,000	--	11,722,000,000	7,915,780,000	Land
Bangunan	76,726,570,953	--	--	76,726,570,953	Buildings
Jumlah	96,364,350,953	--	11,722,000,000	84,642,350,953	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	11,335,147,867	3,836,328,548	--	15,171,476,415	Buildings
Nilai Tercatat	85,029,203,086			69,470,874,538	Carrying Amount
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	20,997,780,000	--	1,360,000,000	19,637,780,000	Land
Bangunan	26,545,943,557	50,180,627,396	--	76,726,570,953	Buildings
Jumlah	47,543,723,557	50,180,627,396	1,360,000,000	96,364,350,953	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	7,170,659,385	4,164,488,482	--	11,335,147,867	Buildings
Nilai Tercatat	40,373,064,172			85,029,203,086	Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that are obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, dan Badung.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, and Badung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian properti investasi, dihitung berdasarkan analisis manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000.

As of December 31, 2024, property investment valuation of the Company was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000.

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 34.a)	648,401,284	439,328,419	<i>Rental Income (Note 34.a)</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	391,442,420	349,894,500	<i>Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income</i>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp3.836.328.548 dan Rp4.164.488.482 (Catatan 34.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as other expenses amounting to Rp3,836,328,548 and Rp4,164,488,482, respectively (Note 34.b).

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	15,006,756,756	1,378,378,378	<i>Selling Price</i>
Dikurangi : Nilai Buku Aset Tanah	11,722,000,000	1,360,000,000	<i>Less: Book Value Land</i>
Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 34.a)	3,284,756,756	18,378,378	<i>Gain on Sale of Investment Properties (Note 34.a)</i>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the investment properties. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

2024											
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:					
Tanah	26,231,016,762	--	--	--	26,231,016,762	Land					
Bangunan	55,375,886,584	--	--	--	55,375,886,584	Buildings					
Mesin	246,253,907,368	2,996,746,703	--	5,515,563,636	254,766,217,707	Machineries					
Kendaraan	61,107,803,508	5,787,938,226	3,703,049,161	(5,515,563,636)	57,677,128,937	Vehicles					
Peralatan Kantor	22,789,609,128	1,934,371,024	907,963,875	--	23,816,016,277	Office Equipments					
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	10,880,000	--	1,619,804,200	Room Equipment					
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:					
Bangunan	616,129,243	19,907,000	--	--	636,036,243	Buildings					
Jumlah	414,005,036,793	10,738,962,953	4,621,893,036	--	420,122,106,710	Total					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:					
Bangunan	24,497,562,121	2,690,041,948	--	--	27,187,604,069	Buildings					
Mesin	234,335,385,374	3,810,100,558	--	5,515,563,636	243,661,049,568	Machineries					
Kendaraan	52,979,439,032	2,823,758,762	3,326,775,019	(5,515,563,636)	46,960,859,139	Vehicles					
Peralatan Kantor	20,378,233,604	1,559,968,855	906,849,010	--	21,031,353,449	Office Equipments					
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	10,880,000	--	1,619,804,200	Room Equipment					
Jumlah	333,821,304,331	10,883,870,123	4,244,504,029	--	340,460,670,425	Total					
Nilai Tercatat	80,183,732,462				79,661,436,285	Carrying Amount					

2023											
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:					
Tanah	26,231,016,762	--	--	--	26,231,016,762	Land					
Bangunan	55,375,886,584	--	--	--	55,375,886,584	Buildings					
Mesin	238,761,982,389	8,084,321,979	592,397,000	--	246,253,907,368	Machineries					
Kendaraan	57,792,503,777	4,129,035,108	813,735,377	--	61,107,803,508	Vehicles					
Peralatan Kantor	21,225,678,665	1,645,430,463	81,500,000	--	22,789,609,128	Office Equipments					
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment					
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:					
Bangunan	173,863,115	442,266,128	--	--	616,129,243	Buildings					
Jumlah	401,191,615,492	14,301,053,678	1,487,632,377	--	414,005,036,793	Total					
Pemilikan Langsung						Direct Ownership					
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:					
Bangunan	21,807,520,171	2,690,041,950	--	--	24,497,562,121	Buildings					
Mesin	231,575,070,251	3,352,712,123	592,397,000	--	234,335,385,374	Machineries					
Kendaraan	51,752,971,493	2,040,202,916	813,735,377	--	52,979,439,032	Vehicles					
Peralatan Kantor	19,096,569,656	1,363,163,948	81,500,000	--	20,378,233,604	Office Equipments					
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment					
Jumlah	325,862,815,771	9,446,120,937	1,487,632,377	--	333,821,304,331	Total					
Nilai Tercatat	75,328,799,721				80,183,732,462	Carrying Amount					

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 32)	3,810,100,558	3,352,712,123	Cost of Revenue (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	7,073,769,565	6,093,408,814	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	10,883,870,123	9,446,120,937	Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan adalah 58% dan estimasi waktu penyelesaiannya pada bulan Juni 2026.

As of December 31, 2024, percentage of completion of construction in progress of building is 58% and its estimated completion date in June 2026.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp122.858.455.697 dan Rp168.479.821.025 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land has insured with several third party insurance companies with sum insured amounting to Rp122,858,455,697 and Rp168,479,821,025 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that sum insured is adequate to cover all possible losses.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 38.g).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 16 and 38.g).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap. Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents sale and disposal of fixed assets. Details of sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	1,077,470,723	446,729,730	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Kendaraan	376,274,142	--	Vehicles
Peralatan Kantor	1,114,865	--	Office Equipments
Jumlah	377,389,007	--	Total
Keuntungan atas Penjualan			Gain on Sale
 Aset Tetap (Catatan 34.a)	700,081,716	446,729,730	of Fixed Assets (Note 34.a)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. Uang Muka Investasi

14. Advances for Investment

Akun ini merupakan uang muka investasi kepada entitas asosiasi yaitu PT Jasamarga Akses Patimban. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tertanggal 28 November 2024, Perusahaan memutuskan untuk mengambil bagian saham sebanyak 119.100 (seratus Sembilan belas ribu seratus) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp119.100.000.000.

This account represents an advance for investment to the associated entity, namely PT Jasamarga Access Patimban. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 08 dated November 28, 2024, the Company decided to take a share of 119,100 (one hundred nineteen thousand one hundred) shares or a total of Rp119,100,000,000.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-current Financial Assets

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Karyawan	2,435,563,520	2,116,290,800	Employee Receivables
Lain-lain	70,714,806	104,048,130	Others
Jumlah	2,506,278,326	2,220,338,930	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman untuk karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represent loan facilities to employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset keuangan tidak lancar lainnya dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas aset keuangan tidak lancar lainnya tersebut.

Management believes that all other non-current financial assets are collectible, therefore the management does not provide allowance for impairment on these other non-current financial assets.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,733,745,783	57,813,326,787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	77,000,000,000
Jumlah / Total	180,733,745,783	134,813,326,787

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal 5 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 dated September 5, 2024, with the following details:

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 July 2025 / until July 2, 2025	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Use of Proceeds
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest Rate

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000 (Catatan 5).

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- *Pledging its shares to other parties;*
- *Performing a liquidation and/or termination of business; and*
- *Performing a business combination/ merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has no withdrawn the credit facility from Bank Mayapada.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar nihil dan Rp101.000.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from Bank Mayapada amounting to nil and Rp101,000,000,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 27 Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, the Company obtained a loan facility from BNI. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 dated March 27, 2024 with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing-1 / Working Capital Credit Post Financing-1	a. Facility Type
Plafond	Rp150,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 27 Maret 2025 / until March 27, 2025	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ to invoice financing of works that has been finished	Objective
Suku Bunga	8.74% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest
Provisi	0.5% per tahun / per annum	Provision
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing-2 / Working Capital Credit Post Financing-2	b. Facility Type
Plafond	Rp20,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 27 Maret 2025 / until March 27, 2025	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ to invoice financing of works that has been finished	Objective
Suku Bunga	8.74% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest
Provisi	0.5% per tahun / per annum	Provision

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain covenants, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. Maintain financial ratios as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

- *Current Ratio* minimal 1x;
 - *Debt Equity Ratio* maksimal 2,3x; dan
 - *Debt Service Coverage* minimal 100%.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp232.436.330.444 dan Rp112.309.443.735.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp186.515.911.448 dan Rp102.533.426.455.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman (Catatan 46).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023 dari Notaris Githa Nadya Maridina, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

- *Current Ratio* of at least 1x;
 - *Debt Equity Ratio* maximum 2.3x; and
 - *Debt Service Coverage* of at least 100%.
- b. *Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:*
- *Conducting business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
 - *Providing and/or obtaining loans from other parties, except to perform the daily business; and*
 - *Selling and/or mortgage the major assets.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loan as stipulated in the loan agreements.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp232,436,330,444 and Rp112,309,443,735, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from BNI amounting to Rp186,515,911,448 and Rp102,533,426,455, respectively.

As of March 19, 2025, the Company has extended the loan facility (Note 46).

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Based on Working Capital Credit Post Financing Deed No. 9 dated December 11, 2023 of Notary Githa Nadya Maridina, S.H., the Company obtained a loan facility from BRI with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing</i> / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafond	Rp4,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024 / <i>until December 11, 2024</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>to invoice financing of works that has been finished</i>	Objective
Suku Bunga	8.25% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	Interest
Provisi	0.25% per tahun / <i>per annum</i>	Provision

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:

- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, menjual harta kekayaan Perusahaan; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus.

- *Conducting business mergers, acquisitions, selling the Company assets; and*
- *Changes to the articles of association, change the composition of the management.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BRI masing-masing sebesar Rp3.400.588.565 dan nihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has withdrawn the credit facility from BRI amounting to Rp3,400,588,565 and nil, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman dari BRI masing-masing sebesar Rp3.400.588.565 dan nihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has made principal payments for the credit facility from BRI amounting to Rp3,400,588,565 and nil, respectively.

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penutupan fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing*.

On November 25, 2024, the Company submitted an application for the closure of the Working Capital Credit Post Financing facility.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Dantosan Precon Perkasa	33,366,045,082	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	26,429,253,652	22,331,079,248
PT Adhimix RMC Indonesia	21,817,736,795	31,234,472,620
CV Dika Konstruksi	14,778,690,366	6,614,109,599
PT Multidaya Teknik Prakarsa	14,185,214,640	--
PT Buana Baja Bina Semesta	10,039,229,382	8,153,616,775
PT Mitra Sekawan Prima	7,447,358,824	--
PT Andika Bangun Nusantara	6,951,595,037	--
PT Merak Jaya Beton	6,894,287,610	6,883,830,855
PT Karyamitra Tata Bersama	6,454,986,275	12,138,557,490
PT The Master Steel Manufactory	6,138,790,082	13,073,147,333
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	5,639,286,070	--
PT Dirgantara Yudha Artha	5,374,626,514	--
PT Trikarya Sejahtera Interindo	5,259,739,136	--
PT ATAD Indonesia Steel Structure	--	28,447,560,884
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7,111,135,473
PT Sinar Powerindo Utama	--	6,617,334,192
CV Karya Nusantara Abadi	--	6,321,852,999
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	262,102,237,039	349,653,021,934
Jumlah / Total	432,879,076,504	498,579,719,402

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2024	2023
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Due</i>	207,812,414,155	315,590,220,063
Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>		
1 - 30 Hari / <i>Days</i>	120,357,326,921	92,561,742,344
31 - 60 Hari / <i>Days</i>	39,495,756,186	43,939,149,895
61 - 90 Hari / <i>Days</i>	26,847,937,003	18,568,746,417
91 - 120 Hari / <i>Days</i>	9,689,235,769	5,219,230,361
> 120 Hari / <i>Days</i>	28,676,406,470	22,700,630,322
Jumlah / Total	432,879,076,504	498,579,719,402

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2024	2023
	Rp	Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	432,679,968,316	498,389,801,581
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	199,108,188	189,917,821
Jumlah / Total	432,879,076,504	498,579,719,402

18. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	280,579,692,502	570,259,943,266
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	67,920,523,244	26,950,822,048
	348,500,215,746	597,210,765,314
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(351,547,996,128)	(612,723,241,311)
Jumlah / Total	(3,047,780,382)	(15,512,475,997)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	3,047,780,382	13,512,475,997
Denpasar	--	2,000,000,000
Jumlah / Total	3,047,780,382	15,512,475,997

19. Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.913.517.776 dan Rp4.028.150.306.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

19. Other Payables

Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,913,517,776 and Rp4,028,150,306, respectively.

This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	317,391,568	--
Jumlah	317,391,568	--

b. Utang Pajak

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,194,784,222	1,723,407,967
Pasal 21	467,894,446	3,534,629,821
Pasal 23	197,524,751	318,217,817
Pasal 29	438,604,540	98,280,380
Pajak Pertambahan Nilai	27,753,451,436	12,156,353,125
Subjumlah	31,052,259,395	17,830,889,110
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,318,321	4,435,619
Pasal 23	1,735,685	1,393,820
Pajak Pembangunan I	91,107,284	80,671,866
Subjumlah	94,161,290	86,501,305
Jumlah	31,146,420,685	17,917,390,415

c. Beban Pajak Penghasilan

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	438,604,540	98,280,380
Subjumlah	438,604,540	98,280,380
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Subjumlah	--	--
Jumlah	438,604,540	98,280,380

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Taxes
Article 21
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiary
Income Taxes
Article 21
Article 23
Local Development I
Subtotal
Total

c. Income Tax Expenses

The Company
Current Tax
Subtotal
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Subtotal
Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated of profit or loss, with taxable income is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	82,040,771,423	99,607,122,515	Consolidated Income Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(1,422,605)	(660,473,839)	Profit Before Tax of Subsidiary
Eliminasi	(9,093,942)	664,823,466	Elimination
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	82,030,254,876	99,611,472,142	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(3,362,482,176,858)	(2,885,913,360,591)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2,980,009,243,818	2,569,109,488,431	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	128,564,872,574	116,138,595,573	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	(38,353,050,670)	(20,800,245,426)	Other Income
Beban Lainnya	98,885,925,363	28,789,301,403	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	93,504,309,656	76,287,284,639	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	13,995,672,594	12,505,961,371	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	(1,422,529)	(660,439,343)	Equity in Net Income of Subsidiary
Bagian Rugi			Equity in Net Loss
Entitas Asosiasi	2,104,061,525	1,583,973,493	of Associate Entity
Bagian Rugi			Equity in Net Loss
Ventura Bersama	3,735,967,367	3,794,698,038	of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	1,993,657,716	446,729,730	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	1,993,657,000	446,729,000	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	438,604,540	98,280,380	Current Tax Expense

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on tax and commercial income as of December 31, 2024 and 2023.

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Lain-lain	643,109,382	585,113,465	Others
Jumlah	643,109,382	585,113,465	Total

Beban akrual lain-lain merupakan beban akrual entitas anak, SRC, atas biaya layanan, jasa manajemen, keamanan *outsourcing*, jamsostek, telepon, listrik, dan air.

Other accrued expenses represent accrued expenses of a subsidiary, SRC, for service fees, management services, outsourced security, social security, telephone, electricity and water.

22. Uang Muka dari Pelanggan

22. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owners of the projects at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners of the projects.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 39)	57,948,673,452	48,657,655,081
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Amman Mineral Nusantara	125,188,682,151	2,738,449,759
PT Jaya Real Property Tbk	22,621,621,621	--
PT Dipo Pomajusa Sejahtera	19,781,643,243	--
PT IFARS Pharmaceutical Laboratories	19,500,000,000	--
PT Grama Pramesi Siddhi	17,904,023,694	45,399,488,654
PT Karya Abadi Samarga	12,512,570,529	--
PT Slipi Indah Propertindo	10,732,176,000	--
PT Jelajah Handal Lintasan	7,838,970,000	--
PT Wahana Kosmetika Indonesia	7,649,639,639	--
Yayasan Astra Bina Ilmu	7,450,000,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7,188,728,762	28,604,786,272
Tahir Foundation	6,768,565,406	11,283,200,000
PT Bukit Dhoho Indah	6,207,400,000	--
PT Krida Cipta Graha	5,700,000,000	5,700,000,000
PT Akebono Brake Astra Indonesia	5,695,200,000	23,203,360,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3,577,010,000	17,070,000,000
PT Wijaya Pratama Raya	3,465,600,000	21,249,600,000
PT Layana Buana Hotelindo	2,731,931,617	6,716,691,849
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1,709,723,294	6,710,701,029
PT Bumi Parama Wisesa	438,000,000	7,227,000,000
Yayasan Setia Budi Samarinda	406,324,485	22,225,949,384
PT Sentra Berkat Maju	130,650,000	8,442,000,000
PT Trans Bumi Serbaraja	--	17,700,000,000
PT Beurer Indonesia Technology	--	15,600,000,000
PT SMCC Utama Indonesia	--	7,042,305,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	52,071,494,025	75,842,551,423
Subjumlah / Subtotal	347,269,954,466	322,756,083,370
Jumlah / Total	405,218,627,918	371,413,738,451

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	226,810,997,127	240,860,093,931
Denpasar	136,976,556,362	39,755,244,263
Surabaya	24,052,885,154	31,174,438,436
Semarang	15,040,232,255	57,340,885,257
Medan	2,337,957,020	2,283,076,564
Jumlah / Total	405,218,627,918	371,413,738,451

23. Utang Pihak Berelasi Nonusaha

23. Non-Trade Related Party Payable

	2024 Rp	2023 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6,699,475,779	2,699,729,491
Jumlah / Total	6,699,475,779	2,699,729,491

24. Imbalan Pasca-Kerja

24. Post-Employment Benefits

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	109,071,605,106	94,238,846,648	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(4,590,996,899)	(1,770,459,965)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Neto	104,480,608,207	92,468,386,683	Net Liabilities

Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,549,274,685	2,601,110,478	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,125,525,032	6,090,451,883	Interest Cost
Penghasilan Bunga	(115,079,898)	(175,951,669)	Interest Income
Jumlah	8,559,719,819	8,515,610,692	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of Indonesia position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	92,468,386,683	86,977,944,324	Beginning Balance
Beban untuk Tahun Berjalan (Catatan 33)	8,559,719,819	8,515,610,692	Expense for the Current Year (Note 33)
Kerugian Aktuarial yang dicatat pada Penghasilan Komprehensif Lain	7,052,501,705	3,454,356,840	Actuarial Loss charged to Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(104,525,173)	Benefits Payment
Kontribusi	(3,600,000,000)	(6,375,000,000)	Contribution
Saldo Akhir	104,480,608,207	92,468,386,683	Ending Balance

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan.

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for the Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	1,770,459,965	2,587,524,539	Beginning Balance
Kontribusi	3,600,000,000	6,375,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	196,724,226	152,131,125	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(951,056,895)	(7,324,267,789)	Benefits Payment
Beban	(25,130,397)	(19,927,910)	Expenses
Saldo Akhir	4,590,996,899	1,770,459,965	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2024	2023	
Tingkat Kematian	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	Resignation Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increase Rate per Annum
Tingkat Diskonto	7.1%	6.5%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko gaji dan tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as salary risk and interest rate risk.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	2024		2023		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	1,260,541,630	(1,183,778,976)	1,329,733,756	(1,249,793,739)	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	122,573,695	(112,308,674)	125,190,168	(115,066,100)	Current Service Cost

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024		2023		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Tingkat Diskonto					Discount Rate
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(1,316,707,016)	1,426,394,727	(1,395,665,954)	1,511,385,008	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(120,888,005)	134,185,828	(124,367,834)	137,721,966	Current Service Cost

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2024		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1,596,200,300	65.91	159,620,030,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.18	17,391,300,000
Ir. Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.53	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.53	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90	4,600,000,000
PT Nusira Putera		40,000,000	1.65	4,000,000,000
PT Anindita Rahadian Perkasa		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi		4,000,000	0.17	400,000,000
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	3,786,900	0.16	378,690,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		424,356,744	17.53	42,435,674,400
Subjumlah / Subtotal		2,421,631,944	100.00	242,163,194,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		74,626,400		7,462,640,000
Jumlah / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	2023			
	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI)		1,581,372,800	65.42	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.20	17,391,300,000
Ir. Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90	4,600,000,000
PT Nusira Putera		40,000,000	1.65	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi		4,000,000	0.17	400,000,000
Johannes Suriadajaja	Komisaris Utama / President Commissioner	3,786,900	0.16	378,690,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		419,803,144	17.37	41,980,314,400
Subjumlah / Subtotal		2,417,078,344	100.00	241,707,834,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		79,180,000		7,918,000,000
Jumlah / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

26. Additional Paid-in Capital – Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Difference between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Liabilities Tax Amnesty
Penurunan Ekuitas Melalui			Decrease in Equity Through
Transaksi Saham Treasuri	(1,293,846,348)	--	Treasury Stock Transactions
Jumlah	341,178,319,306	342,472,165,654	Total

27. Saham Treasuri

27. Treasury Stock

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June 19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri kepada asyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham senilai Rp1.653.744.468.

In December 2024, the Company sold treasury shares to the public totaling 4,553,600 shares amounting to Rp1,653,744,468.

Saldo saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance of treasury stock as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp
Saldo Awal	79,180,000	3.17	42,412,483,968
Saham yang Dijual Kembali	(4,553,600)	(0.18)	(2,947,590,816)
Saldo	74,626,400	2.99	39,464,893,152
2023			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp
Saldo	79,180,000	3.17	42,412,483,968

Beginning Balance
 Resale Share
 Balance

28. Dividen Tunai

28. Cash Dividends

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp29 per saham dengan nilai nominal Rp70.095.271.976 dan telah dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2024.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2024, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp29 per shares or equivalent to nominal value of Rp70,095,271,976 and was paid on June 11, 2024.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp42 per

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp42 per shares or

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

saham dengan nilai nominal Rp101.517.290.448 dan telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2023.

equivalent to nominal value of Rp101,517,290,448 and was paid on June 23, 2023.

29. Cadangan Umum

29. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2024, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

30. Kepentingan Non-pengendali

30. Non-controlling Interest

	2024 Rp	2023 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>110,635</u>	<u>110,559</u>
	2024 Rp	2023 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>76</u>	<u>34,496</u>

a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non-Controlling Interest in Net Income of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

31. Pendapatan Usaha

31. Revenue

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi	3,362,482,176,858	2,885,913,360,591
Hotel	9,982,906,799	9,593,915,268
Jumlah	<u>3,372,465,083,657</u>	<u>2,895,507,275,859</u>

Construction
Hotel
Total

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues For the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023	
	%	Rp	%	Rp
PT Jasa Semesta Utama	11.43	385,561,509,894	--	--
PT Fortuna Paradiso Optima	--	--	12.36	357,761,987,183

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 14,02% dan 5,09% dari pendapatan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 39).

Revenue from related parties are 14.02% and 5.09%, from revenue, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 39).

32. Beban Pokok Pendapatan

32. Cost of Revenue

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	2,980,009,243,818	2,569,109,488,431	Construction
Hotel	4,352,281,717	4,943,146,104	Hotel
Jumlah	2,984,361,525,535	2,574,052,634,535	Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no cost of revenue more than 10% of the total revenue from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Upah	92,616,303,019	85,022,388,125	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 24)	8,559,719,819	8,515,610,692	Employment Benefits (Note 24)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	7,073,769,565	6,093,408,814	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Jasa manajemen	6,035,563,765	4,953,632,095	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	5,356,886,575	3,486,434,062	Employees Welfare
Perlengkapan Kantor	2,589,408,489	2,807,131,044	Office Supplies
Pemeliharaan	2,261,039,669	1,482,216,586	Maintenance
Listrik dan Energi	2,034,699,892	1,853,460,938	Electricity and Energy
Pajak dan Perijinan	1,731,925,475	1,388,248,872	Taxes and Licenses
Asuransi	1,494,259,411	728,517,008	Insurance
Beban Tender	1,042,676,399	1,259,949,824	Tender Expense
Jasa Profesional	1,002,705,862	792,412,669	Professional Fees
Komunikasi	678,462,796	750,113,890	Communication
Perjalanan dan Transportasi	402,779,433	372,475,543	Travel and Transportation
Iklan dan Promosi	136,069,815	137,991,531	Advertising and Promotion
Lain-lain	1,635,560,726	1,784,124,854	Others
Jumlah	134,651,830,710	121,428,116,547	Total

34. Penghasilan dan Beban Lainnya

34. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2024 Rp	2023 Rp
Penghasilan Bunga	17,431,065,298	19,661,810,935
Pemulihan Cadangan (Catatan 6)	14,962,737,145	--
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 12)	3,284,756,756	18,378,378
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	1,441,852,218	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	700,081,716	446,729,730
Penghasilan Sewa	648,401,284	439,328,419
Penghasilan Lainnya - Neto	814,651,141	208,680,203
Jumlah	39,283,545,558	20,774,927,665

Interest income
 Recovery of Impaired (Note 6)
 Gain on Sale of Investment
 Properties (Note 12)
 Gain on Foreign Exchange - Net
 Gain on Sale of Fixed Assets
 (Note 13)
 Rental Income
 Other Income - Net
Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
Penurunan Nilai (Catatan 5, 6, dan 7)	92,813,076,746	22,462,743,602
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 12)	3,836,328,548	4,164,488,482
Administrasi Bank	705,085,111	381,919,469
Kerugian Selisih Kurs - Neto	--	13,260,833
Jumlah	97,354,490,405	27,022,412,386

Impairment (Notes 5, 6, and 7)
 Depreciation of Investment
 Properties (Note 12)
 Bank Administration
 Loss on Foreign Exchange - Net
Total

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

35. Beban Pajak Penghasilan Final

35. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Final menurut Laba Rugi Konsolidasian	3,366,415,334,898	2,885,913,360,591
Pajak Final atas Penghasilan	89,450,463,394	76,476,704,056

Final Revenue According to Consolidated
 of Profit or Loss
Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated of profit or loss is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	89,450,463,394	76,476,704,056
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	4,053,846,262	(189,419,417)
Beban Pajak Final	93,504,309,656	76,287,284,639

Final Income Tax
 Timing Difference between the
 Calculation of Final Income Tax
 and Withholding Tax Slip Receipt
Final Tax Expenses

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

36. Beban Keuangan

36. Financial Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Keuangan terdiri dari:			Financial Expenses consist of:
Bunga Pinjaman Bank	13,995,672,594	12,505,961,371	Interest on Bank Loan
Jumlah	13,995,672,594	12,505,961,371	Total

37. Laba Per Saham

37. Earnings Per Share

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	81,602,166,807	99,508,807,639	Income for the Period Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,417,315,064	2,417,078,344	Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Basic Earning per Share (Shares)
Laba per Saham Dasar	34	41	Basic Earnings per Share

38. Perjanjian-perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontinjensi

38. Significant Agreements, Commitments and Contingency

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:
- a. The Company has commitment to perform construction works as follows:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Pakuwon - Bekasi	670,749,449,784	72.80%	PT Grama Pramwesi Siddhi	Mar 2022	Jan 2026
2	Infrastruktur Subang Smartpolitan	462,014,228,000	74.21%	PT Jasa Semesta Utama	Jan 2024	Jun 2026
3	New Townsite PT Amman Mineral	451,767,259,572	7.08%	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Jul 2024	Des 2025
4	Subang Smartpolitan	284,993,443,781	93.10%	PT Jasa Semesta Utama	Okt 2020	Feb 2025
5	Tower Ekki PGV - Cimanggis	265,287,746,957	91.80%	PT Graha Tunas Selaras	Jan 2021	Jun 2025
6	Museum Budaya Saint & Teknologi	263,018,918,919	82.44%	Tahir Foundation	Mei 2023	Jun 2025
7	PM3 (Brown Paper) & Warehouse	244,600,146,210	80.38%	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Mei 2023	Jun 2025
8	Tower Creativo Bintaro Plaza	243,243,243,243	7.69%	PT Jaya Real Property Tbk	Jul 2024	Mar 2026
9	DP Mall Expansion Smg	228,000,000,000	80.60%	PT Wijaya Pratama Raya	Okt 2023	Mei 2025
10	Infrastruktur Pack 4.1 Subang Smartpolitan	161,385,308,000	42.31%	PT Bumi Raya Sakti	Jan 2024	Des 2025
11	Condotel Ciwalk Bandung	148,418,639,029	15.70%	PT Karya Abadi Samarga	Jun 2024	Jun 2026
12	Daimler Truck	147,291,970,000	70.38%	PT Daimler Commercial Vehicles	Jan 2024	Jun 2025
13	Underpass Akses Kadusirung 2 BSD	141,053,272,000	68.70%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Des 2022	Apr 2025
14	RS Dirgahayu Samarinda	135,441,495,335	86.50%	Yayasan Setia Budi Samarinda	Mei 2023	Jun 2025
15	RS Mayapada - IKN	135,000,000,000	85.43%	PT Anugrah Inti Karya	Jan 2024	Juni 2025
16	Hotel JSI Mega Mendung	129,191,810,315	16.77%	PT Jelajah Handal Lintasan	Mar 2024	Mar 2025
17	Dipo Center	126,858,544,405	28.97%	PT Dipo Pomajusa Sejahtera	Mar 2024	Mar 2026

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
18	PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	125,000,000,000	24.49%	PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	Des 2023	Jul 2025
19	Capital Cove BSD	122,804,146,541	97.80%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Feb 2023	Mar 2025
20	Club House Bukit Podomoro	122,543,708,682	90.02%	PT Graha Cipta Kharisma	Jun 2022	Apr 2025
21	Hotel Oakwood Slipi	120,500,000,000	5.61%	PT Slipi Indah Propertindo	Okt 2024	Okt 2025
22	Ellipse Project Phase 1	115,931,455,000	93.79%	Ellipse Project SAS	Feb 2024	Des 2025
23	Blue Coral Resort Gili Trawangan	111,000,000,000	61.05%	PT Jaya Hamparan Lombok	Sept 2023	Des 2025
24	Pabrik Ferron	96,510,611,811	93.88%	PT Ferron Par Pharmaceuticals	Sept 2022	Feb 2025
25	JHL Office Kav S8, Gading Serpong	95,965,837,250	91.77%	PT Kontek Aja	Jul 2022	Mar 2025
26	Hotel Hilton Bandung	90,691,926,591	67.30%	PT Layana Buana Hotelindo	Jul 2024	Jul 2025
27	Mayapada Hospital Jakarta Timur	87,387,387,387	3.00%	PT Karya Kharisma Sentosa	Sept 2024	Sept 2025
28	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	2,018,253,302,009				
Total		7,344,903,850,821				

- b. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui adendum pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).
- b. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).
- c. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama “JO Edgenta Propel – NRC”. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 11).
- c. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name “Edgenta Propel – NRC Joint Operation”. This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 11).
- d. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “STC – NRC Joint Operation”. Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).
- d. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC – NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).
- e. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “STC – NRC Joint Operation”. Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).
- e. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “STC – NRC Joint Operation”. This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).
- f. Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti
- f. On December 21, 2021, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading &

Trading & Contractor dengan nama "STC – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Lido Hotel, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini, Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

Contractor under the name "STC – NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Lido Hotel, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

g. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan perubahan sebagai berikut:

g. Based on Amendment to Loan Agreement No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, the Company obtained an amendment to the loan agreement from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) with the following changes:

a) Jenis fasilitas	Trade Gabungan / Combine Trade Sublimit / Sublimit:	a) Facility Type
	- Bank Garansi / Bank Guarantee (BG) - Standby Letter of Credit (SBLC) - Demand Guarantee (DG) - SKBDN Sight Usance/ SKBDN Sight Usance - Letter of Credit (LC)	
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	Combine Plafond
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Objective
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2025 / until March 30, 2025	Maturity Date

Menutup ketentuan Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang merupakan alokasi limit sementara (*Earmarking SKBDN*) dari sebagian jumlah batas Fasilitas Trade Gabungan (*Combine Trade*) dengan jumlah batas sebesar Rp47.000.000.000.

Closing the provisions of the Domestic Documentary Letter Facility (SKBDN) which is a temporary limit allocation (*Earmarking SKBDN*) from a portion of the Combined Trade Facility limit with a limit of Rp47,000,000,000.

Jumlah batas atas sublimit untuk fasilitas BG, SBLC, dan DG masing-masing sebesar Rp1.000.000.000.000, sedangkan untuk fasilitas SKBDN dan LC masing-masing sebesar Rp150.000.000.000.

The upper sublimit amount for BG, SBLC, and DG facilities is Rp1,000,000,000,000 each, while for SKBDN and LC facilities it is Rp150,000,000,000 each.

Penggunaan jumlah batas Fasilitas *Combine Trade* (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN, dan LC) secara bersama-sama setiap saat tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

The combined use of the Combine Trade Facility limit (sublimit of BG, SBLC, DG, SKBDN, and LC Facilities) at any time shall not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 13);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 13);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of 1st rank

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

- tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 13);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 13);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 13);
- f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Deposito tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total ekuitas maksimum 1,5 kali.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	360,429,141,751	639,570,858,249	30 Mar 2025 / Mar 30, 2025	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- h. Pada tanggal 29 Februari 2024, melalui Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59 pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB

mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13);

- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 13);
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 13);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 13);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- g. Deposits not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 8).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 1.5 times.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- h. On February 29, 2024, through the 5th Amendment Letter of Credit Agreement Deed No. 59 on February 18, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2025.

facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

- a. Maintain financial ratio as follows:
 - Leverage Ratio maximum of 3 times; and
 - Gearing Ratio maximum of 1.5 times.
- b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:
 - Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and
 - Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	96,876,174,080	103,123,825,920	21 Feb 2025 / Feb 21, 2025	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extention.

- i. Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Pinjaman Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/2024/CG4 tanggal 13 November 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan perubahan sebagai berikut:

- i. Based on the Fifth Amendment to the Banking Facility Loan Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/2024/CG4 dated November 13, 2024, the Company obtained an amendment to the loan agreement from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with the following changes:

Jenis fasilitas	Omnibus Bank Garansi (BG) / Omnibus Bank Guarantee (BG) Sublimit / Sublimit:	Facility Type
	• Bank Garansi / Bank Guarantee (BG) • Letter of Credit (LC) • Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	
Tujuan	Bank Garansi / Bank Guarantee • Untuk jaminan proyek konstruksi / for guarantee construction projects LC dan/atau SKBDN / LC and/or SKBDN	Objective

- Untuk pembelian bahan baku lokal dan impor / For purchasing local and imported raw materials

Jangka Waktu

sampai dengan 10 Oktober 2025 /
until October 10, 2025

Maturity Date

Plafon fasilitas Omnibus BG adalah sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum penggunaan plafon untuk fasilitas LC dan/atau SKBDN sebesar Rp50.000.000.000.

The plafond for the Omnibus BG facility is Rp300,000,000,000 with a maximum plafond usage for LC and/or SKBDN facilities of Rp50,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Interest Bearing Debt/Total Equity maksimal 1,5x; dan
 - Total liabilities/Equity maksimal 3x.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

- Maintain financial ratio as follows:
 - Interest Bearing Debt/Total Equity maximum 1.5x; and
 - Total liabilities/Equity maximum 3x.
- Obligated to obtain a written approval from Bank Permata before executing certain actions, such as:
 - Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;
 - Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and
 - Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	300,000,000,000	118,386,404,697	181,613,595,303	10 Okt 2025 / Oct 10, 2025	Bank Guarantee

- Perusahaan mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/2024/ PN.Jkt.Sel dengan tergugat PT Fortuna Paradiso Optima (FPO) dan 3 tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek Rp84.674.426.482.

- The Company filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant PT Fortuna Paradiso Optima (FPO) and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted Rp84,674,426,482.

Perusahaan menuntut pengembalian pembayaran denda serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

The company demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.

Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

On September 25, 2024, the Panel of Trial Judges issued an Interlocutory Decision, stating that the South Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

On September 30, 2024, the Company filed an appeal with the DKI Jakarta High Court under decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih memonitor putusan kasasi.

On December 9, 2024, the agenda for the reading of the Appeal Decision was held, with the ruling to uphold the decision of the South Jakarta District Court No. 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

On December 16, 2024, the Company filed an appeal to the Supreme Court with No.3421/PAN. PN. W10. U3/HK.02/2/2025.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still monitoring the cassation decision.

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company and subsidiary has certain transactions with related parties as follows:

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Piutang Usaha (Catatan 5) / Trade Receivables (Note 5)				
PT Jasa Semesta Utama	18,334,225,146	--	0.77	--
PT Sitiagung Makmur	--	1,614,363,880	--	0.07
Jumlah / Total	18,334,225,146	1,614,363,880	0.77	0.07
Piutang Retensi (Catatan 6) / Retention Receivable (Note 6)				
PT Jasa Semesta Utama	19,857,440,423	11,461,844,690	0.84	0.49
PT Bumi Raya Sakti	2,339,794,997	--	0.10	--
PT Suryacipta Swadaya	--	3,106,510,347	--	0.13
PT Sitiagung Makmur	--	837,749,452	--	0.04
Jumlah / Total	22,197,235,420	15,406,104,489	0.94	0.66
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 7) / Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jasa Semesta Utama	238,367,410,511	59,686,460,295	10.04	2.55
PT Bumi Raya Sakti	21,766,398,273	--	0.92	--
PT Sitiagung Makmur	4,438,461,777	1,140,663,643	0.19	0.05
PT Suryalaya Anindita International	280,978,617	291,818,126	0.01	0.01
Jumlah / Total	264,853,249,178	61,118,942,064	11.16	2.61
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 22) / Advances from Customers (Note 22)				
PT Jasa Semesta Utama	40,806,866,950	42,654,958,765	3.49	3.75
PT Bumi Raya Sakti	11,458,940,805	--	0.98	--
PT Suryalaya Anindita International	5,682,865,697	--	0.23	--
PT Suryacipta Swadaya	--	3,455,987,479	--	0.30
PT Sitiagung Makmur	--	2,546,708,837	--	0.22
Jumlah / Total	57,948,673,452	48,657,655,081	4.70	4.27

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
Utang Pihak Berelasi				
Nonusaha (Catatan 23) / Non-Trade Related Party Payables (Note 23)				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	6,699,475,779	2,699,729,491	0.57	0.24
Jumlah / Total	6,699,475,779	2,699,729,491	0.57	0.24

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2024	2023	2024	2023
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan (Catatan 31) / Revenue (Note 31)				
PT Jasa Semesta Utama	385,561,509,894	59,686,460,295	11.43	2.06
PT Bumi Raya Sakti	68,282,123,815	--	2.02	--
PT Sitiagung Makmur	11,414,671,135	41,233,469,402	0.34	1.42
PT Suryacipta Swadaya	7,745,348,809	46,483,284,570	0.23	1.61
Jumlah / Total	473,003,653,653	147,403,214,267	14.02	5.09

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

**Compensation of Board of Commissioners
and Directors**

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Dewan Komisaris	2,917,000,000	2,951,000,000	Board of Commissioners
Direksi	19,614,864,000	18,397,340,000	Directors
Jumlah	22,531,864,000	21,348,340,000	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Retention Receivables, Advances from Customers, Revenue
3	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/ Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers
4	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue
5	PT Jasa Semesta Utama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivable, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue
6	PT Bumi Raya Sakti	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue
7	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci/ Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on
consolidated financial statements.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – konstruksi bangunan dan hotel pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Company and subsidiary are divided into two divisions - building construction and hotel as of December 31, 2024 and 2023.

Segment Information based on business segment is presented below:

2024				
	Konstruksi Bangunan / Building Contraction	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	3,362,482,176,858	9,982,906,799	--	3,372,465,083,657
Hasil Segmen	382,472,933,040	5,630,625,082	--	388,103,558,122
Beban Umum dan Administrasi				(134,651,830,710)
Penghasilan Lainnya				39,283,545,558
Beban Lainnya				(97,354,490,405)
Laba Usaha				195,380,782,565
Beban Pajak Penghasilan Final				(93,504,309,656)
Beban Keuangan				(13,995,672,594)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(2,104,061,525)
Bagian Laba Ventura Bersama				(3,735,967,367)
Laba Sebelum Pajak				82,040,771,423
Beban Pajak Penghasilan				(438,604,540)
Laba Tahun Berjalan				81,602,166,883
Penghasilan Komprehensif Lain				(7,052,501,705)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				74,549,665,178
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk				81,602,166,807
Kepentingan Nonpengendali				76
Laba Tahun Berjalan				81,602,166,883
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk				74,549,665,102
Kepentingan Nonpengendali				76
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				74,549,665,178

2023					
Konstruksi Bangunan / Building Construction	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	2,885,913,360,591	9,593,915,268	--	2,895,507,275,859	Revenue
Hasil Segmen	316,803,872,160	4,650,769,164	--	321,454,641,324	Segment Results
Penghasilan Lainnya				20,774,927,665	Other Income
Beban Umum dan Administrasi				(121,428,116,547)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya				(27,022,412,386)	Other Expenses
Laba Usaha				193,779,040,056	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final				(76,287,284,639)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan				(12,505,961,371)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(1,583,973,493)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Laba Ventura Bersama				(3,794,698,038)	Equity in Net Income of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak				99,607,122,515	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan				(98,280,380)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				99,508,842,135	Profit For The Year

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Penghasilan Komprehensif Lain	(3,454,356,840)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	96,054,485,295	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		Profit For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	99,508,807,639	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34,496	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	99,508,842,135	Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	96,054,450,799	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34,496	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	96,054,485,295	Total Comprehensive Income For The Year

2024					OTHER INFORMATION ASSETS
Konstruksi Bangunan / Building Construction	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA					The Company and Subsidiary's Segment Assets Investment in Associate Entity Investment in Joint Ventures
ASET					
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2,306,780,579,427	4,315,716,879	(3,524,850,684)	2,307,571,445,622	
Investasi pada Entitas Asosiasi	33,632,964,982	--	--	33,632,964,982	
Investasi pada Ventura Bersama	31,913,924,421	--	--	31,913,924,421	
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,372,327,468,830	4,315,716,879	(3,524,850,684)	2,373,118,335,025	Total Consolidated Assets
LIABILITAS					The Company and Subsidiary's Segment Liabilities Total Consolidated Liabilities
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	1,167,992,048,017	2,252,376,374	(1,482,061,975)	1,168,762,362,416	
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,167,992,048,017	2,252,376,374	(1,482,061,975)	1,168,762,362,416	
Pengeluaran Modal	10,492,223,203	246,739,750	--	10,738,962,953	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	14,478,222,032	241,976,639	--	14,720,198,671	Depreciation Fixed Asset and Property Investment
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	8,559,719,819	--	--	8,559,719,819	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Employment Benefits Expense

2023					OTHER INFORMATION ASSETS
Konstruksi Bangunan / Building Construction	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA					The Company and Subsidiary's Segment Assets Investment in Associate Entity Investment in Joint Ventures
ASET					
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2,286,049,727,117	3,450,512,843	(2,360,215,986)	2,287,140,023,974	
Investasi pada Entitas Asosiasi	13,376,026,507	--	--	13,376,026,507	
Investasi pada Ventura Bersama	35,749,815,455	--	--	35,749,815,455	
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,335,175,569,079	3,450,512,843	(2,360,215,986)	2,336,265,865,936	Total Consolidated Assets
LIABILITAS					The Company and Subsidiary's Segment Liabilities Total Consolidated Liabilities
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	1,136,937,769,389	1,388,594,943	(308,333,335)	1,138,018,030,997	
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,136,937,769,389	1,388,594,943	(308,333,335)	1,138,018,030,997	
Pengeluaran Modal	64,335,526,024	146,155,050	--	64,481,681,074	
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	13,415,863,211	194,746,208	--	13,610,609,419	Capital Expenditures Depreciation Fixed Asset and Property Investment
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	8,515,610,692	--	--	8,515,610,692	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Empovment Benefits Expense

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar.

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	2,290,086,749,742	1,885,514,638,993
Semarang	469,309,885,111	180,191,012,204
Surabaya	331,702,053,427	213,644,489,429
Denpasar	235,056,451,033	555,781,881,594
Medan	46,309,944,344	60,375,253,639
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	3,372,465,083,657	2,895,507,275,859
	2024 Rp	2023 Rp
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,956,011,586,785	1,682,370,095,932
Semarang	411,252,573,936	192,550,895,718
Denpasar	334,503,163,806	428,813,350,161
Surabaya	239,334,341,483	225,058,499,780
Medan	43,259,859,525	45,259,792,944
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenue	2,984,361,525,535	2,574,052,634,535

41. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

			2024		2023	
			Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	3,261		52,705,575	37,112	572,125,529
Jumlah Aset				52,705,575		572,125,529
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	12,320		199,108,188	12,320	189,917,821
Total Liabilitas				199,108,188		189,917,821
Selisih Neto				(146,402,613)		382,207,708

42. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit,

42. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit

risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang, dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, other current financial assets and other non-current financial assets.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2024			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	538,738,474,154	--	538,738,474,154
Piutang Usaha	598,211,342,447	(113,727,345,036)	484,483,997,411
Piutang Retensi	295,502,246,704	(18,229,925,516)	277,272,321,188
Tagihan Bruto			Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	793,620,054,724	(106,291,420,284)	687,328,634,440
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,844,144	--	36,844,144
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,506,278,326	--	2,506,278,326
Jumlah	2,228,615,240,499	(238,248,690,836)	1,990,366,549,663
			Total
2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	614,914,599,251	--	614,914,599,251
Piutang Usaha	355,100,980,847	(98,933,666,287)	256,167,314,560
Piutang Retensi	403,318,349,400	(14,962,737,145)	388,355,612,255
Tagihan Bruto			Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	866,219,608,013	(46,501,947,803)	819,717,660,210
Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,315,388,498	--	20,315,388,498
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,220,338,930	--	2,220,338,930
Jumlah	2,262,089,264,939	(160,398,351,235)	2,101,690,913,704
			Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

	2024 Rp	2023 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH		
idAAA	302,302,141,342	259,634,841,410
idAA-	8,038,086	8,387,461
idBBB+	2,296,097,085	1,720,316,867
	<u>304,606,276,513</u>	<u>261,363,545,738</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal	677,578,845	673,425,691
	<u>305,283,855,358</u>	<u>262,036,971,429</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH		
idAAA	162,500,000,000	276,500,000,000
idBBB+	70,000,000,000	75,801,232,879
	<u>232,500,000,000</u>	<u>352,301,232,879</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>232,500,000,000</u>	<u>352,301,232,879</u>
Jumlah	<u>537,783,855,358</u>	<u>614,338,204,308</u>

a) Cash Equivalents

Bank - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO and FITCH
 idAAA
 idAA-
 idBBB+

Counterparties Without
 External Credit Rating

Time Deposits - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO and FITCH
 idAAA
 idBBB+

Counterparties Without External
 Credit Rating

Total

b) Piutang Usaha

	2024 Rp	2023 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	484,483,997,411	256,167,314,560
Grup 2	--	--
Jumlah Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>484,483,997,411</u>	<u>256,167,314,560</u>

b) Trade Receivables

Counterparties with
 External Credit Rating
 Group 1
 Group 2

**Total Unimpaired
 Trade Receivables**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.

masa terdahulu.

- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

c) Piutang Retensi

	2024	2023
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	277,272,321,188	388,355,612,255
Grup 2	--	--
Jumlah Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	277,272,321,188	388,355,612,255

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

**Total Unimpaired
Retention Receivables**

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

	2024	2023
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	687,328,634,440	819,717,660,210
Grup 2	--	--
Jumlah Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	687,328,634,440	819,717,660,210

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

d) Gross Amount Due from Customers

Counterparties with
External Credit Rating
Group 1
Group 2

**Total Unimpaired Gross Amount
Due from Customers**

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2024					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	180,733,745,783	180,733,745,783	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	432,879,076,504	367,665,497,262	36,537,172,772	28,676,406,470	--	Trade Payables
Liabilitas Bruto						Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	3,047,780,382	3,047,780,382	--	--	--	Due to Customers
Utang Lain-lain	3,913,517,776	3,913,517,776	--	--	--	Other Payables
Beban Akrua	643,109,382	643,109,382	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	6,699,475,779	--	--	6,699,475,779	--	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah	627,916,705,606	556,003,650,585	36,537,172,772	35,375,882,249	--	Total

	2023					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	134,813,326,787	134,813,326,787	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	498,579,719,402	452,091,112,302	23,787,976,778	22,700,630,322	--	Trade Payables
Liabilitas Bruto						Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	15,512,475,997	--	--	--	Due to Customers
Utang Lain-lain	4,028,150,306	4,028,150,306	--	--	--	Other Payables
Beban Akrua	585,113,465	585,113,465	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	2,699,729,491	--	--	2,699,729,491	--	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah	656,218,515,448	607,030,178,857	23,787,976,778	25,400,359,813	--	Total

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 41.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 41.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah sebesar 5% dengan seluruh variabel tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah sebesar Rp7.320.131 dan pada tanggal 31 Desember 2023, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp19.110.385. Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya.

On December 31, 2024, if the Rupiah weakens by 5% with all variables constant, then the profit for the year is lower by Rp7,320,131 and on December 31, 2023, the profit for the period is higher by Rp19,110,385. The strengthening of the Rupiah by 5% against foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 will have the same opposite effect.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Bunga Mengambang / Floating Rate	Bunga Tetap / Fixed Rate	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	537,783,855,358	--	954,618,796	538,738,474,154	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	484,483,997,411	484,483,997,411	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	277,272,321,188	277,272,321,188	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	687,328,634,440	687,328,634,440	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	36,844,144	36,844,144	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	2,506,278,326	2,506,278,326	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	537,783,855,358	--	1,452,582,694,305	1,990,366,549,663	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	180,733,745,783	--	--	180,733,745,783	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	432,879,076,504	432,879,076,504	Trade Payables
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	3,047,780,382	3,047,780,382	Gross Amount Due to Customers
Utang Lain-lain	--	--	3,913,517,776	3,913,517,776	Other Payables
Beban Akruai	--	--	643,109,382	643,109,382	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	--	--	6,699,475,779	6,699,475,779	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	180,733,745,783	--	447,182,959,823	627,916,705,606	Total Financial Liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Neto	357,050,109,575	--	1,005,399,734,482	1,362,449,844,057	Total Financial Assets - Net

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah)

2023					
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Jumlah / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	614,338,204,308	--	576,394,943	614,914,599,251	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	256,167,314,560	256,167,314,560	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	388,355,612,255	388,355,612,255	Retention Receivables
Tagihan Bruto					Gross Amount
dari Pemberi Kerja	--	--	819,717,660,210	819,717,660,210	Due from Customers
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	--	--	20,315,388,498	20,315,388,498	Financial Assets
Aset Keuangan					Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya	--	--	2,220,338,930	2,220,338,930	Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	614,338,204,308	--	1,487,352,709,396	2,101,690,913,704	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	134,813,326,787	--	--	134,813,326,787	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	498,579,719,402	498,579,719,402	Trade Payables
Liabilitas Bruto					Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	--	--	15,512,475,997	15,512,475,997	Due to Customers
Utang Lain-lain	--	--	4,028,150,306	4,028,150,306	Other Payables
Beban Akruai	--	--	585,113,465	585,113,465	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi					Non-Trade Related
Nonusaha	--	--	2,699,729,491	2,699,729,491	Parties Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	134,813,326,787	--	521,405,188,661	656,218,515,448	Total Financial Liabilities
Jumlah Aset Keuangan - Neto	479,524,877,521	--	965,947,520,735	1,445,472,398,256	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.785.250.548 dan Rp2.397.624.388. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Analisa Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp1,785,250,548 and Rp2,397,624,388, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Sensitivity Analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% per 31 Desember 2024 dan 2023 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.807.337.458 dan Rp1.348.133.268.

A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have decrease profit and equity by Rp1,807,337,458 and Rp1,348,133,268, respectively.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value as of December 31, 2024 and 2023. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

43. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Posisi rasio pada masing-masing sebagai berikut:

43. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 1.5 as of December 31, 2024 and 2023. The ratio position for each are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Jumlah Liabilitas	1,168,762,362,416	1,249,484,189,414
Jumlah Ekuitas	1,204,355,972,609	1,203,710,600,422
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0.97	1.04

Total Liabilities
Total Equity
Debt to Equity Ratio

44. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Memengaruhi Kas

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Reklasifikasi Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--
Penambahan Utang Pihak Berelasi Nonusaha	6,699,475,779	2,699,729,491
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	36,830,675,686
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	--	13,349,951,710

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Non-Kas/ Non-Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp		
31 Desember 2024					
Utang Bank	134,813,326,787	235,836,919,009	(189,916,500,013)	--	180,733,745,783
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	2,699,729,491	--	(2,699,729,491)	6,699,475,779	6,699,475,779
Jumlah	137,513,056,278	235,836,919,009	(192,616,229,504)	6,699,475,779	187,433,221,562
31 Desember 2023					
Utang Bank	226,037,309,507	112,309,443,735	(203,533,426,455)	--	134,813,326,787
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	1,509,555,693	--	(1,509,555,693)	2,699,729,491	2,699,729,491
Jumlah	227,546,865,200	112,309,443,735	(205,042,982,148)	2,699,729,491	137,513,056,278

44. Supplemental Cash Flows Information

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

December 31, 2024
 Bank Loans
 Non-Trade Related
 Parties Payables
Total

December 31, 2023
 Bank Loans
 Non-Trade Related
 Parties Payables
Total

45. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;

45. Financial Accounting Standards of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

46. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

46. Event after Reporting Period

- Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. CMB1/11/825/R tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas pinjaman Bank BNI tanggal 28 Maret 2025 sampai dengan 27 Maret 2026.
- Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

- Based on the Credit Decree No. CMB1/11/825/R dated March 19, 2025, the Company received the extension of Bank BNI's loan facility from March 28, 2025 to March 27, 2026.
- On March 19, 2025, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ Working Capital	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ floating)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

b. Jenis Fasilitas	<i>Time Loan Revolving</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp300.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Purpose
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ <i>floating</i>)	Interest
Provisi	0.5 % p.a.	Provision
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp100.000.000.000	Plafond
Jatuh Tempo	1 tahun/ 1 year	Maturity Date
Tujuan	Jaminan Tender dan Proyek/ <i>Tender and Project Guarantee</i>	Purpose
Provisi	0.5 % p.a.	Provision

47. Informasi Keuangan Tambahan

47. Supplementary Financial Information

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which presented the Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Venture based the equity method.

48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

48. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 24, 2025.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

ASET	2024 Rp	2023 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	537,779,463,003	613,794,664,155	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	18,334,225,146	1,614,363,880	Related Party
Pihak Ketiga	465,898,590,407	254,265,147,353	Third Parties
Piutang Retensi - Neto			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	22,197,235,420	15,406,104,489	Related Parties
Pihak Ketiga	255,075,085,768	372,949,507,766	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	264,853,249,178	61,118,942,064	Related Parties
Pihak Ketiga	422,475,385,262	758,598,718,146	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,844,144	20,315,388,498	Other Current Financial Asset
Uang Muka	47,548,043,107	19,012,977,286	Advances
Pajak Dibayar di Muka	317,391,568	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	125,201,101	169,355,570	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	2,034,640,714,104	2,117,245,169,207	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	2,063,229,870	2,061,807,341	Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Asosiasi	33,632,964,982	13,376,026,507	Investment in Associate Entity
Investasi pada Ventura Bersama	31,913,924,421	35,749,815,455	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	91,170,766,943	108,307,176,061	Investment Properties
Aset Tetap	57,354,367,970	56,303,346,688	Fixed Assets
Uang Muka Investasi	119,100,000,000	--	Advances for Investment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,451,500,540	2,132,227,820	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	337,686,754,726	217,930,399,872	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2,372,327,468,830	2,335,175,569,079	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2024 Rp	2023 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	180,733,745,783	134,813,326,787	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	432,681,806,361	498,076,508,170	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	3,047,780,382	15,512,475,997	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	75,000,000	75,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga	3,669,410,857	3,814,381,365	Third Parties
Utang Pajak	31,052,259,395	17,830,889,110	Taxes Payable
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	58,282,006,787	48,890,988,416	Related Parties
Pihak Ketiga	347,269,954,466	322,756,083,370	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,056,811,964,031	1,041,769,653,215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Nonusaha	6,699,475,779	2,699,729,491	Non-Trade Related Party Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	104,480,608,207	92,468,386,683	Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	111,180,083,986	95,168,116,174	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,167,992,048,017	1,136,937,769,389	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	341,178,319,306	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(39,464,893,152)	(42,412,483,968)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	55,000,000,000	50,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	597,996,160,259	598,552,283,604	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1,204,335,420,813	1,198,237,799,690	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,372,327,468,830	2,335,175,569,079	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	3,362,482,176,858	2,885,913,360,591	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,980,009,243,818)	(2,569,109,488,431)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	382,472,933,040	316,803,872,160	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(128,564,872,574)	(116,138,595,573)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lainnya	40,346,708,386	21,246,975,156	Other Income
Beban Lainnya	(98,885,925,363)	(28,789,301,403)	Other Expenses
LABA USAHA	195,368,843,489	193,122,950,340	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	(93,504,309,656)	(76,287,284,639)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(13,995,672,594)	(12,505,961,371)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Anak	1,422,529	660,439,343	Equity in Net Income of Subsidiary
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(2,104,061,525)	(1,583,973,493)	Equity in Net Loss of Associate Entity
Bagian Rugi Ventura Bersama	(3,735,967,367)	(3,794,698,038)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	82,030,254,876	99,611,472,142	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(438,604,540)	(98,280,380)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	81,591,650,336	99,513,191,762	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(7,052,501,705)	(3,454,356,840)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7,052,501,705)	(3,454,356,840)	Other Comprehensive Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74,539,148,631	96,058,834,922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / <i>Paid In Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i> Rp	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i> Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	45,000,000,000	609,010,739,130	1,203,696,255,216	Balance as of December 31, 2022
Dividen Tunai	--	--	--	--	(101,517,290,448)	(101,517,290,448)	Cash Dividends
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	99,513,191,762	99,513,191,762	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,454,356,840)	(3,454,356,840)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	50,000,000,000	598,552,283,604	1,198,237,799,690	Balance as of December 31, 2023
Dividen Tunai	--	--	--	--	(70,095,271,976)	(70,095,271,976)	Cash Dividends
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Kenaikan (Penurunan) Ekuitas Melalui Transaksi Saham Treasuri	--	(1,293,846,348)	2,947,590,816	--	--	1,653,744,468	Increase (Decrease) in Equity Through Treasury Stock Transactions
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	81,591,650,336	81,591,650,336	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(7,052,501,705)	(7,052,501,705)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2024	249,625,834,400	341,178,319,306	(39,464,893,152)	55,000,000,000	597,996,160,259	1,204,335,420,813	Balance as of December 31, 2024

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,307,776,707,765	2,889,286,180,953
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(3,057,565,256,333)	(2,548,811,090,499)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(90,917,578,794)	(85,917,848,020)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(93,602,590,036)	(76,385,565,019)
Pembayaran Bunga	(13,995,672,594)	(12,505,961,371)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(19,077,401,782)	(23,050,217,848)
Penerimaan Bunga	17,397,330,771	19,642,538,629
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	50,015,538,997	162,258,036,825
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	99,923,667	47,701,000,000
Pembelian Aset Tetap	(10,492,223,203)	(14,154,898,628)
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(22,361,000,000)	(14,960,000,000)
Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi	(119,100,000,000)	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,071,470,723	446,729,730
Hasil Penjualan Properti Investasi	15,006,756,756	1,378,378,378
Penambahan Uang Muka Pembelian Properti Investasi	--	(844,336,243)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(135,775,072,057)	19,566,873,237
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Bank	235,836,919,009	112,309,443,735
Pembayaran Utang Bank	(189,916,500,013)	(203,533,426,455)
Pembayaran Dividen Tunai	(70,095,271,976)	(101,517,290,448)
Penempatan Aset Lancar Lainnya	--	(20,000,000,000)
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri	1,653,744,468	--
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Nonusaha	(2,699,729,491)	(1,509,555,693)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25,220,838,003)	(214,250,828,861)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(110,980,371,063)	(32,425,918,799)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	2,432,766	(11,690,422)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	613,794,664,155	646,232,273,376
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,000,000	--
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	522,816,725,858	613,794,664,155

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash Paid to Employees
Income Tax Paid
Interest Paid
Other Cash Paid for Operations
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Investment in Joint Venture
Acquisitions of Fixed Assets
Addition of Investment in Associate Entity
Advances of Investment in Associate Entity
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Proceeds From Sale of Investments Properties
Addition of Advance for Purchase Investment Properties
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Additional Bank Loans
Payments of Bank Loans
Cash Dividend Payment
Placement Other Current Asset
Receipt from Sales of Treasury Stocks
Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Net Cash Flows Used in Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
--

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Reclassification from Other Current Financial Assets
--

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment in Subsidiary, Associate Entity, and Joint Ventures based on equity method.

Investasi pada Entitas Anak

Investments in Subsidiary

2024						
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Reklasifikasi dari Uang Muka/ Reclassification from Advance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Perubahan Kepemilikan/ Changes of Ownership Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiary	99.99	2,061,807,341	--	--	1,422,529	2,063,229,870
PT Sumbawa Raya Cipta						
Jumlah / Total		2,061,807,341	--	--	1,422,529	2,063,229,870

2023						
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Reklasifikasi dari Uang Muka/ Reclassification from Advance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Perubahan Kepemilikan/ Changes of Ownership Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiary	99.99	651,407,668	750,000,000	--	(39,670)	2,061,807,341
PT Sumbawa Raya Cipta						
Jumlah / Total		651,407,668	750,000,000	--	(39,670)	2,061,807,341

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investments in Associate Entity and Joint Ventures

2024						
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi / Associate Entity						
PT Jasamarga Akses Patimban	22	13,376,026,507	22,361,000,000	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
Jumlah / Total		13,376,026,507	22,361,000,000	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
Ventura Bersama / Joint Ventures						
JO Karabha - NRC						
(Tol Cikopo - Palimanan)	45	1,211,237,407	--	2,253,205	--	1,213,490,612
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111,317,761	--	(11,394,094)	(99,923,667)	--
JO Edgenta Propel - NRC						
(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	14,684,213,266	--	64,647,247	--	14,748,860,513
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	16,082,084,148	--	(3,110,600,749)	--	12,971,483,399
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	148,522,639	--	(229,092)	--	148,293,547
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	2,831,796,350
Jumlah / Total		35,749,815,455	--	(3,735,967,367)	(99,923,667)	31,913,924,421

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah)

		2023				
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi / Associate Entity						
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
Jumlah / Total		--	14,960,000,000	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
Ventura Bersama / Joint Ventures						
JO Karabha - NRC						
(Tol Cikopo - Palimanan)	45	48,244,283,816	--	216,953,591	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	111,457,846	--	(140,085)	--	111,317,761
JO Edgenta Propel - NRC						
(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	14,540,724,529	--	143,488,737	--	14,684,213,266
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	19,682,638,301	--	(3,600,554,153)	--	16,082,084,148
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	519,200,923	--	80,321,716	(451,000,000)	148,522,639
JO STC - NRC (MNC Hotel Lido)	40	4,147,208,078	--	(634,767,844)	--	3,512,440,234
Jumlah / Total		87,245,513,493	--	(3,794,698,038)	(47,701,000,000)	35,749,815,455